

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Didasarkan dari data yang didapat pada saat penelitian dan observasi langsung yang penulis lakukan di Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan akuntansi aset tetap yang dilaksanakan Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.16. Hal tersebut dapat diketahui dari pemaparan berikut:

1. Penerapan akuntansi aset tetap yang dilakukan di Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam dalam hal pengakuan sudah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu aset tetap yang diakui merupakan aset tetap dengan masa guna lebih dari 1 tahun dan biaya perolehan aset tetap dapat dihitung secara andal sesuai dengan prinsip PSAK No.16.
2. Dalam hal pengukuran Badan Usaha Rumah sakit BP Batam menggunakan pengukuran biaya modal, hal ini sesuai dengan PSAK No.16
3. Penggunaan metode penyusutan garis lurus dengan memperhitungkan masa guna seluruh aset tetap kecuali tanah juga dilakukan dengan konsisten hal ini sudah sesuai dengan PSAK No.16.
4. Proses penghentian dan penghapusan seluruh aset tetap berwujud dan tidak berwujud sudah sesuai dengan PSAK No.16 yaitu dengan cara diberhentikan dan aset tetap berwujud akan dihancurkan jika aset tetap tersebut mengalami rusak parah dan tidak memiliki masa guna ekonomis lagi.

5. Pengungkapan akuntansi aset tetap pada Badan Usaha Rumah sakit BP Batam sudah sangat baik dan penerapan PSAK No.16 sudah dilakukan dengan konsisten.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada Badan Usaha Rumah Sakit BP Batam penulis menyarankan agar instansi terkait penerapan akuntansi aset tetap terus menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta terus disesuaikan perkembangan yang berlaku dan juga tidak hanya untuk perlakuan aset tetap tapi untuk seluruh penerapan akuntansi yang diberlakukan sehingga pada saat pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan dapat diperoleh informasi yang mudah dipahami para pemilik kepentingan untuk pengambilan keputusan yang tepat.